

Pengaruh Mahasiswa Magang terhadap Keberlangsungan Kinerja Kantor Walikota Medan

Muhammad Rifqi Akbar, Nurhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rifqiakbar798@gmail.com

Abstract:

Internship is a program held by each campus and is intended for every final semester student as a requirement to complete final education, it is hoped that students will gain experience and explore their potential before entering the world of work. This study aims to determine the effect of student interns on the performance of Medan Mayor's Office employees. And therefore this internship activity should be able to provide benefits for both parties, both from interns who are given the opportunity to study, and from employees whose workloads are eased because of the assistance provided by the interns. But in reality it is different, as said by one of the employees in one of the government agencies in Medan City. And the result of this discussion is that the employees tend to give a positive response to the existence of interns.

Abstrak:

Magang merupakan suatu program yang diadakan oleh setiap kampus dan ditujukan bagi setiap mahasiswa semester akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir, hal ini diharapkan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman dan menggali potensi dalam dirinya sebelum memasuki ke dunia kerja yang sebenarnya. Tujuan dari Penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Mahasiswa Magang Terhadap Keberlangsungan Kinerja Pegawai Kantor Walikota Medan. Dan oleh sebab itu kegiatan magang ini seharusnya dapat menguntungkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik dari mahasiswa magang yang diberi kesempatan belajar, maupun dari pegawai yang diringankan beban pekerjaannya karena bantuan yang diberikan oleh mahasiswa magang tersebut. Namun pada kenyataannya berbeda, seperti yang telah disampaikan oleh salah satu pegawai yang ada di salah satu instansi pemerintahan di Kota Medan. Dan hasil dari pembahasan ini ialah bahwa para pegawai cenderung memberi respon positif terhadap keberadaan mahasiswa magang.

Kata Kunci: Magang, Pegawai, Mahasiswa

PENDAHULUAN:

Magang merupakan suatu program yang diadakan oleh setiap kampus dan ditujukan bagi setiap mahasiswa semester akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir, hal ini diharapkan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman dan menggali potensi dalam dirinya sebelum terjun ke dunia kerja.

Magang ialah suatu program yang tertera dalam kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang harus dilaksanakan dan dipenuhi bagi para peserta didik dengan harapan agar para peserta didik tersebut dapat mengasah keahlian, menggali potensi dan mempersiapkan diri sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya ketika menghadapi dunia kerja yang nyata setelah lulus dari bangku perkuliahan kelak. Dalam hal ini kegiatan magang berharap mampu menjadi pengalaman kerja sebelum masuk pada dunia pekerjaan sekaligus mampu

membuka pikiran dan wawasan yang semakin luas sehingga mendapat kesempatan mahasiswa magang meringankan pekerjaan karyawan.

Kegiatan magang ini seharusnya dapat menguntungkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik dari mahasiswa magang yang diberi kesempatan belajar, maupun dari pegawai yang diringankan beban pekerjaannya karena bantuan yang diberikan oleh mahasiswa magang tersebut. Namun pada kenyataannya berbeda, seperti yang telah disampaikan oleh salah satu pegawai yang ada di salah satu instansi pemerintahan di Kota Medan.

Ia mengatakan bahwa dengan ada atau tidaknya mahasiswa magang yang ada di ruangan tempat ia bekerja tidak memengaruhi kinerjanya dalam bekerja di kantor tersebut, alias tidak menguntungkan dan juga tidak merugikan dia dalam melaksanakan tugasnya.

LANDASAN TEORI

1. Mahasiswa

Sarwono menjelaskan bahwa mahasiswa ialah seseorang yang terdata telah mengikuti kegiatan belajar atau perkuliahan di perguruan tinggi.¹ Moral Force berpendapat bahwa mahasiswa memiliki arti sebagai seorang peserta didik dengan kemampuan lebih tinggi yang tidak hanya sekedar memiliki kecerdasan, namun juga mempunyai perilaku yang baik dalam dirinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa ialah seseorang yang belajar di perguruan tinggi.

Peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 menjelaskan bahwa mahasiswa ialah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Kemudian menurut Sarwono mahasiswa ialah seseorang yang dengan resmi terdata telah mengikuti kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi dengan rentang usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa memiliki arti suatu kelompok dalam masyarakat yang mendapatkan peran/statusnya dikarenakan ada ikatan dengan suatu perguruan tinggi.

Selain itu mahasiswa juga merupakan bibit individu yang memiliki kemampuan memahami dan pemikiran yang lebih tinggi atau cendekiawan di usia muda dalam suatu golongan masyarakat yang acap kali penuh akan berbagai pencapaian. Sedangkan Knopfemacher berpendapat bahwa mahasiswa ialah individu yang akan mendapatkan gelar sarjana yang memiliki keterlibatan dengan perguruan tinggi, diajar dan diharapkan menjadi calon-calon individu yang memiliki kemampuan intelektual.²

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan, dapat di ambil kesimpulan bahwa mahasiswa berarti individu yang mengikuti kegiatan belajar dan terdaftar pada perguruan tinggi sebagai peserta didik.

2. Magang

Magang merupakan suatu program yang dijadikan sebagai salah satu usaha untuk menjembatani ketimpangan yang ada antara teori yang didapat oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan keadaan nyata dunia kerja yang ada di lapangan. Chandra suharyanti menjelaskan bahwa magang merupakan suatu aktivitas pembelajaran dilapangan yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan keahlian mahasiswa terhadap dunia kerja yang sesungguhnya. Sedangkan Bety Lianasari menjelaskan bahwa magang merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan observasi perorangan pada suatu pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk mengevaluasi kinerja atau meminimalisir kesalahan.

Sudjana menyatakan bahwa magang adalah metode penyebaran informasi yang dilaksanakan secara terorganisasi. Sedangkan pernyataan Rusidi mengenai magang adalah

¹ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dunia Kampus*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), hal.17

² Deepublish, *4 Perspektif Pengertian Mahasiswa yang Wajib Kamu Tahu!*

<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-mahasiswa/> diakses pada 1 Maret 2022 Pukul 13.45 WIB.

salah satu mata kuliah yang wajib dituntaskan oleh para peserta didik sebagai langkah memantapkan diri untuk menjadi Sumber Daya Manusia yang profesional yang siap menghadapi pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya. Sumardiono berpendapat bahwa magang ialah tahap pembelajaran dari seseorang yang ahli melalui suatu kegiatan di dunia yang sesungguhnya. Selain daripada itu, pengertian magang ialah tahap mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang didapat untuk menyelesaikan masalah/urusan sesungguhnya yang ada di lingkungan sekitar.³

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa magang adalah program universitas yang ditujukan kepada setiap mahasiswa dengan tujuan mengenalkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik perguruan tinggi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Kinerja

Secara umum, pengertian kinerja ialah suatu buah dari pekerjaan yang dapat dilihat dari kualitas maupun kuantitas yang bisa digapai oleh seorang pekerja dalam melakukan pekerjaan utama dan kegunaannya sebagai pekerja seperti apa yang telah ditanggungjawabkan kepadanya. Pada hakikatnya kinerja dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kinerja karyawan (perindividu) dan kinerja organisasi (kelompok). Kinerja karyawan ialah buah kerja perindividu didalam suatu organisasi (perusahaan).

Kemudian kinerja organisasi adalah penggabungan hasil kerja yang telah digapai oleh suatu kelompok. Kinerja memiliki istilah yang berakar dari kata *job performance* atau *actual performance* (keberhasilan kerja atau keberhasilan yang sebenarnya yang digapai oleh seorang individu). KBBI menyatakan bahwa kinerja memiliki arti: 1) sesuatu yang digapai. 2) keberhasilan yang diperlihatkan. 3) keahlian kerja.

Kinerja (keberhasilan kerja) menurut Mangkunegara ialah buah kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dapat digapai oleh seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang ditanggungjawabkan kepadanya. Kinerja dianggap sebagai buah dari fungsi pekerjaan/aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang diakibatkan oleh banyak aspek dalam menggapai tujuan organisasi pada periode waktu yang ditentukan.

Fungsi pekerjaan atau aktivitas disini maksudnya ialah implementasi dari hasil pekerjaan atau aktivitas individu atau kelompok yang menjadi kewenangan dan tanggung jawabnya didalam suatu organisasi. Hasibuan menuturkan bahwa kinerja sebagai suatu buah dari kerja yang telah dicapai oleh individu dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah diberikan kepadanya atas dasar kemampuan, pengetahuan, keseriusan serta waktu. Kemudian Gomes juga mengartikan kinerja sebagai unjuk kerja yang diartikan sebagai buah dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan atau sikap nyata yang diperlihatkan sesuai dengan fungsinya dalam suatu organisasi.⁴

Dari apa yang telah disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja ialah suatu buah dari pekerjaan yang dapat diketahui dari seberapa besar kualitas dan kuantitas yang bisa dicapai oleh seorang pekerja dalam melakukan tugas utama dan perannya sebagai pekerja sesuai dengan apa yang ditanggungjawabkan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang diperoleh dari para pegawai yang ada di Sub.Perlengkapan Bagian Umum Kantor Walikota Medan. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil secara acak berdasarkan apa yang terjadi pada saat pengumpulan data dilakukan. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori

³ Edi Azwar, "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi". Jurnal Penjaskesrek. Vol 6 No.2. 2019. Hal. 213

⁴ Mellysa Pusparani, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)". Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol.2 Issue 4.2021. hal. 535

yang deduktif. Arti dari Teori yang deduktif ialah menyampaikan penjelasan yang bermula dari suatu spekulasi atau perkiraan tertentu menuju ke arah data yang akan dijelaskan.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penelitian dengan Pegawai Kantor Walikota Medan

Berdasarkan penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis mencoba menjabarkan tentang Pengaruh Mahasiswa Magang Terhadap Keberlangsungan Kinerja Pegawai Kantor Walikota Medan. Dalam penelitian berikut, penulis menemukan hasil mengenai Pengaruh Mahasiswa Magang Terhadap Keberlangsungan Kinerja Pegawai Kantor Walikota Medan.

Berdasarkan pendapat yang di tuturkan oleh narasumber pertama selaku pegawai honor yang bekerja di ruangan sub bagian perlengkapan Kantor Walikota Medan, bahwasanya dengan adanya mahasiswa magang, dapat memberi manfaat lebih bagi kinerjanya dalam melaksanakan tugas ringan sehari-hari.

“Menurut saya, keberadaan anggota magang selama berada di subbag perlengkapan sangat bermanfaat, terutama dalam membantu para staf dalam beberapa tugas tugas kecil. Anggota magang juga membantu para staf dengan ide ide baru dari generasi muda yang dibutuhkan oleh staf senior yang sulit mengikuti perkembangan zaman yang ada”.

Berdasarkan penuturannya tersebut, mahasiswa magang juga membantu para staf yang ada disana dengan ide baru mereka dikarenakan mahasiswa magang yang notabeneanya merupakan anak muda yang memiliki banyak ide-ide baru. Selanjutnya ia mengatakan bahwa mahasiswa magang berpengaruh pada pekerjaan yang ia lakukan.

“Keberadaan anggota magang tentunya berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya kerjakan. Karena anggota magang membantu saya dalam tugas tugas kecil dan membuat pekerjaan saya siap jauh lebih cepat, anggota magang juga membantu saya dengan memberikan ide ide yang inovatif yang sebelumnya tidak saya ketahui”.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut, dapat dipahami bahwa keberadaan mahasiswa membuat pekerjaan yang ia lakukan terselesaikan menjadi jauh lebih cepat, selain itu mahasiswa magang juga memberikan ide-ide baru yang belum ada sebelumnya.

Selanjutnya berdasarkan penuturan dari narasumber yang kedua, peneliti mendapatkan respon yang positif terhadap keberadaan mahasiswa magang yang ada di kantor tersebut. Ia mengatakan bahwa mahasiswa magang UINSU memberi manfaat lebih baginya dalam menyelesaikan tugasnya dikarenakan mahasiswa magang sering memberi bantuan jika ada pegawai yang meminta pertolongan.

“Dengan keberadaan Mahasiswa Magang dari Kampus UINSU ada banyak manfaat yang di dapatkan, antara lain : Mereka gemar & sering membantu jika ada kewalahan atau ketika butuh pertolongan.”

Selanjutnya ia melanjutkan bahwa keberadaan mahasiswa magang di ruangan tersebut memberikan dampak yang positif diantaranya mempermudah pekerjaan Staff Sub. Bagian Perlengkapan, mengefisiensikan tenaga & waktu.

“Dengan keberadaan Mahasiswa Magang makan ada beberapa Dampak terhadap Kualitas Kinerja Pegawai di Sub. Bagian Perlengkapan, diantaranya adalah:Mempermudah pekerjaan Staff Sub. Bagian Perlengkapan, Mengefisiensikan Tenaga & Waktu. Keberadaan Mahasiswa Magang UINSU sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dikerjakan oleh staff karena sangat membantu.”

⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu) hal.33

Berdasarkan penuturan diatas, bahwasanya mahasiswa magang yang ada di ruangan Kantor Walikota Medan tersebut memberi pengaruh yang signifikan bagi pekerjaan para staf di ruangan kantor tersebut karena sangat membantu bagi mereka.

Selanjutnya narasumber ketiga juga memberikan respon yang sama atas adanya bantuan dari mahasiswa magang yang ada di ruangan tersebut. Ia mengatakan bahwa manfaat yang ia rasakan semenjak adanya keberadaan mahasiswa magang masuk ke ruangan tersebut menambah kinerjanya sebagai pegawai.

“Manfaat yg saya rasakan semenjak keberadaan anggota masuk ke instasi menambah kinerja kami sebagai pegawai. Ya sangat menambah kualitas kinerja karena adanya anggota magang saya semakin semangat. Menurut saya pengaruh karena kerja makin semangat. Karena adanya semangat yg di hasil kan anggota magang.”

Menurut penuturan dari narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa magang telah memberinya semangat dalam melaksanakan pekerjaannya dikarenakan semangat yang diberikan oleh mahasiswa magang.

PENUTUP

Magang merupakan suatu program yang diadakan oleh setiap kampus dan ditujukan bagi setiap mahasiswa semester akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir, hal ini diharapkan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman dan menggali potensi dalam dirinya sebelum terjun ke dunia kerja. Begitu pula yang tertera dalam kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang harus dilaksanakan dan dipenuhi bagi para peserta didik dengan harapan agar para peserta didik tersebut dapat mengasah keahlian, menggali potensi dan mempersiapkan diri sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya ketika menghadapi dunia kerja yang nyata setelah lulus dari bangku perkuliahan kelak.

Kegiatan magang ini seharusnya dapat menguntungkan bagi kedua pihak-pihak yang bersangkutan baik dari mahasiswa magang yang diberi kesempatan belajar, maupun dari pegawai yang diringankan beban pekerjaannya karena bantuan yang diberikan oleh mahasiswa magang tersebut. Dan itu pula yang terjadi pada para pegawai yang ada di ruangan sub.perlengkapan Kantor Walikota Medan. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa magang di tempat mereka bekerja. Sehingga keberadaan mahasiswa magang ini disambut baik oleh para pegawai di ruangan sub.perlengkapan Kantor Walikota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Edi. 2019. Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Jurnal Penjaskesrek. Vol 6 No.2.
- Deepublish. 2020. 4 Perspektif Pengertian Mahasiswa yang Wajib Kamu Tahu! <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-mahasiswa/> diakses pada 1 Maret 2022.
- Gafur, Harun. 2015. Mahasiswa dan Dunia Kampus. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Evi Fatmi Utami, Jumari Ustiawaty, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Pusparani, Mellysa. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol.2 Issue 4.